

BRANDING PRODUK DI WILAYAH KELURAHAN MENUR PUMPUNGAN, KECAMATAN SUKOLILO, KOTA SURABAYA

Furi Candra Diana Putri¹, Gendut Sukarno²

e-mail : genduts.ma@upnjatim.ac.id

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian domestik, sesuai dalam pemaparan BPS atau Badan Pusat Statistik, pada tahun 2022 triwulan IV-2022 mengalami kenaikan sebesar 5,01 persen. Dalam penuturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pertumbuhan ini bahkan lebih tinggi dari pertumbuhan pada tahun sebelum pandemi Covid-19. Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan yang terduga karena sempat tercatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat berada di angka negatif pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020. Pada perkembangan ekonomi Indonesia saat ini terungkap bahwa dari sisi *supply* sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan besar dan positif dengan sektor akomodasi dan makan minum yang mengalami pertumbuhan sebesar 13,81 persen. Perkembangan ini juga menggambarkan perkembangan dalam sektor UMKM yang semakin meningkat akibat meningkatnya mobilitas masyarakat maupun turis asing di Indonesia.

Perkembangan UMKM ini begitu tinggi terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dilansir dari siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, peran atau kontribusi UMKM dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha.

UMKM di Indonesia juga memiliki kontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB dan 96,9% terhadap penyerapan tenaga kerja dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Hal ini menjadi cerminan bahwa UMKM merupakan penopang perekonomian negara Indonesia, sehingga keberlangsungan UMKM di Indonesia merupakan hal yang perlu diprioritaskan. Terdapat berbagai tantangan dalam melestarikan keberlangsungan atau bahkan mengembangkan UMKM di Indonesia. Salah satu dari tantangan yang sangat berpengaruh itu adalah *Branding* UMKM. Mayoritas UMKM pada era teknologi dan informasi saat ini tidak begitu unggul, terutama dalam hal *branding* dan *marketing* karena konsumen saat ini beralih kepada perilaku belanja *online* yang bertentangan dengan mayoritas UMKM yang masih berbasis *offline*. Hal demikian diperkuat bahwa, meski masih terdapat keunggulan tersendiri dalam berdagang dengan basis *offline* terutama dalam bidang kuliner, para UMKM berpeluang kalah saing dengan perusahaan yang lebih besar dan lebih sadar akan pentingnya kemasan dan *branding*. Didapati bahwa masih begitu banyak para pelaku UMKM yang masih belum sadar akan betapa pentingnya *branding* dan kemasan yang baik untuk menarik para pelanggan. Meski begitu beberapa pelaku UMKM yang telah sadar masih memiliki kekurangan kemampuan untuk membuat kemasan yang menarik sehingga kemasan yang telah dibuat gagal untuk menarik perhatian pelanggan.

Kasus serupa dapat ditemukan di seluruh penjuru negeri Indonesia, dimana salah satunya adalah para pelaku UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo. Kasus dimana masih banyak pelaku UMKM yang tidak akan sadar pentingnya *branding* dan kemasan yang baik. Beberapa bahkan masih belum memiliki logo yang dapat digunakan sebagai *branding* mereka. Dalam

menghadapi kasus inilah, saya selaku penulis/peneliti tertarik untuk memberikan pendampingan *branding* berupa pembuatan logo yang dapat juga dipakai sebagai label kemasan. Selain itu saya juga memberikan pembinaan berupa pembuatan katalog produk agar UMKM tersebut dapat memperkenalkan produknya lebih baik.

1.2 Tujuan

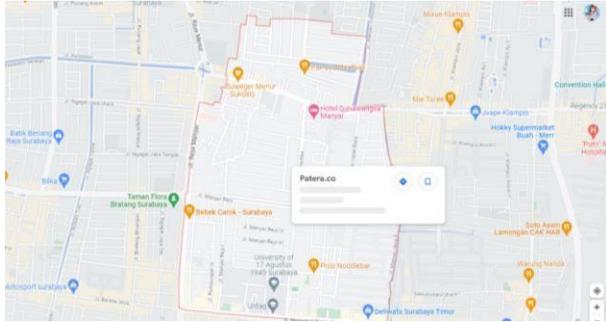
Memberikan penyuluhan dan pendampingan mengenai Branding Produk UMKM kepada masyarakat RW 09 Kelurahan RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

1.3 Manfaat

Memberikan edukasi atau informasi mengenai pentingnya branding produk UMKM kepada masyarakat RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

1.4 Sasaran

Sasaran Pengabdian Masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKNT-MBKM Kelompok 77 “UPN “VETERAN” JAWA TIMUR adalah masyarakat pemilik UMKM yang berada di wilayah RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.



Gambar 1. Lokasi wilayah Kelurahan Menur Pumpungan

UMKM RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan menawarkan produk berupa makanan dan minuman. Sebagian besar produk mereka aneka macam kue basah, yaitu kue lumpur, pastel, klepon, ketan, dan lain sebagainya. Minuman yang terkenal di RW 09 sari kedelai.

Pada kegiatan usaha rumahan di wilayah RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan memiliki keterbatasan dalam hal mengetahui pentingnya sebuah brand, pengemasan dan labelling suatu produk dalam meningkatkan tingkat penjualan.